

# Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2024

Ika Yunita Putri<sup>1</sup>, Leny Suzan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia,  
[ikayunitaa@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:ikayunitaa@student.telkomuniversity.ac.id)

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia,  
[lenysuzan@telkomuniversity.ac.id](mailto:lenysuzan@telkomuniversity.ac.id)

## **Abstract**

*The energy sector makes a crucial contribution to Indonesia's economy. Although the energy sector contributes significantly to the economy, it is also the largest source of emissions, which can affect the reputation and sustainability of companies. Company value is very important as an aspect that reflects sustainability and investment attractiveness. Corporate value is influenced by carbon emission disclosure and profitability. This study analyzes how carbon emission disclosure affects the value of energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2024. Eight companies with a total of 48 observations were selected using quantitative methods and purposive sampling techniques. The data was obtained from annual financial reports and sustainability reports, then analyzed using panel data regression analysis with Eviews 12 software. The findings show that corporate value is simultaneously influenced by profitability and carbon emission disclosure. However, to a certain extent, corporate value is not affected by carbon emission disclosure. On the other hand, company value is positively influenced by profitability. This study is expected to be useful as a reference source on the influence of carbon emission disclosure and profitability on corporate value, as well as providing implications for investors as an aspect to consider when assessing a company before making a decision.*

**Keywords:** *Firm Value; Carbon Emissions Disclosure; Profitability*

---

## **Abstrak**

Sektor energi mempunyai kontribusi krusial bagi ekonomi di Indonesia. Meskipun sektor energi memiliki kontribusi yang besar bagi perekonomian, sektor energi penghasil emisi terbesar yang bisa berpengaruh reputasi, dan keberlangsungan perusahaan. Nilai perusahaan menjadi sangat penting sebagai aspek yang mencerminkan keberlanjutan dan daya tarik investasi. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh adanya faktor pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas. Studi ini berguna untuk menganalisis bagaimana pengungkapan emisi karbon mempengaruhi nilai perusahaan energi yang terdaftar di BEI saat tahun 2019 sampai 2024. Delapan perusahaan dengan total 48 observasi dipilih memakai metode kuantitatif dan teknik *purposive sampling*. Data didapatkan dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan, kemudian dianalisis memakai analisis regresi data panel dengan *software Eviews 12*. Temuan menampakan nilai korporasi dipengaruhi secara bersamaan oleh profitabilitas dan pengungkapan emisi karbon. Namun, hingga batas tertentu, nilai korporasi tidak terpengaruh oleh pengungkapan emisi karbon. Di sisi lain, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Studi ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber referensi mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sekaligus memberikan implikasi bagi investor sebagai aspek pertimbangan investor dalam menilai suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan.

**Kata Kunci:** *Nilai Perusahaan; Pengungkapan Emisi Karbon; Profitabilitas*

## I. PENDAHULUAN

Sektor energi menjadi salah satu sektor yang mempunyai kontribusi krusial guna perekonomian di Indonesia. Sektor ini mencakup perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi, produksi, hingga distribusi energi tak terbarukan seperti “minyak bumi”, “gas alam”, “batu bara”, serta “energi alternatif”. Sektor energi berkontribusi dalam “Penerimaan Negara Bukan Pajak” atau PNBP. Berdasarkan penerimaan negara bukan pajak pada tahun 2019-2024, sektor energi terus mengalami fluktuasi. Meskipun begitu, sektor ini berhasil guna menggapai sasaran yang sudah ditetapkan. Perihal ini menandakan peran pentingnya guna mendukung perekonomian Indonesia. Selain berperan penting bagi perekonomian nasional, sektor ini juga menjadi penyumbang utama emisi “Gas Rumah Kaca” atau GRK dunia mencapai 73,2% dari total emisi dunia pada tahun 2020. Emisi dihasilkan akibat pembakaran fosil dalam aktivitas industri. Oleh karena itu, isu pengungkapan emisi karbon menjadi krusial sebagai bentuk tanggungjawab dan transparansi serta strategi perusahaan (Manurung et al., 2022). Kesadaran dan kepedulian perusahaan terhadap isu lingkungan menjadi nilai tambah dalam menjaga reputasi dan keberlangsungan bisnis. Dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan keberlangsungan sektor, nilai ini menjadi sangat krusial. Nilai perusahaan mempresentasikan nilai aset (harga saham) yang menggambarkan kinerja dan citra perusahaan (Yuliandhari et al., 2023).

Saham pada sektor energi mengalami pelemahan pada tahun 2023 yang disebabkan adanya penurunan komoditas seiring dengan menurunnya permintaan global. Kondisi ini berdampak pada kinerja keuangan pada perusahaan (Rhamadanty & Laoli, 2024). Penurunan saham MEDC mencapai -5,10% menjadi faktor pemberat pada sektor energi. Penurunan sejalan dengan merosotnya harga minyak mentah yang mengakibatkan laba perusahaan menurun hingga 37,71% (CNBC, 2023). Adapun bpp dan biaya langsung yang juga menjadi faktor penurunan laba. Namun disisi lain, MEDC melaporkan adanya peningkatan aset, liabilitas, dan ekuitas. Adapun penurunan laba pada PTBA dan INDY yang disebabkan oleh penurunan harga komoditas batu bara. Pelemahan batu bara dipicu oleh menurunnya permintaan dari China sebagai konsumen utama serta meningkatnya tren penggunaan energi terbarukan (Rhamadanty & Laoli, 2024).

Penggunaan energi kotor menyebabkan bertambahnya emisi yang mendorong perubahan iklim. Isu ini menjadi perhatian global tak hanya akan berdampak pada reputasi perusahaan tetapi juga nilai perusahaan. Tanggungjawab perusahaan terkait emisi karbon menjadi aspek penting yang diperhatikan oleh “stakeholder” (Kurnia et al., 2021). Pengungkapan emisi dapat dipersepsikan selaku sinyal positif oleh investor sehingga berdampak pada meningkatnya kepercayaan dan kenaikan harga saham. Naiknya nilai perusahaan akan diikuti oleh kenaikan harga saham. Perihal ini selaras mengenai studi Cahyani & Gunawan, (2022) yang mengatakan “pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan” (Gunawan & Berliyanda, 2024) yang mengatakan “pengungkapan emisi karbon tidak dapat menjadi faktor meningkatnya nilai perusahaan dikarenakan banyaknya perusahaan yang mempertimbangkan biaya dan manfaat pengungkapan tersebut dan sifat pengungkapan yang masih bersifat sukarela serta belum terlihat adanya minat dari investor”.

Adapun faktor profitabilitas yang bisa berdampak pada nilai perusahaan. Profitabilitas menampilkan kapasitas emiten dalam menghasilkan untung (Wati et al., 2021). Tingginya profitabilitas menjadi salah satu cara untuk mendapatkan kepercayaan investor (Utami & Widati, 2022). Sebagaimana studi oleh Wati et al., (2021) yang menunjukkan keuntungan (profit) mampu menjadi tanda bagi investor emiten dapat membayar dividen karena adanya peningkatan laba sehingga menarik investor untuk berinvestasi dan mendorong kenaikan harga saham diikuti nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Utami & Widati, (2022) yang menjelaskan tingkat perolehan laba tidak selamanya diikuti dengan naiknya nilai emiten. Melainkan menunjukkan kemampuan manajemen yang kurang baik dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan penjabaran tersebut penelitian ini dilakukan untuk memahami “pengaruh pengungkapan emisi karbon, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2024”.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

#### 2.1.1 Teori Sinyal

Spence, (1973), mengemukakan “teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan sinyal yang diberikan oleh perusahaan melalui pengungkapan informasi kepada pengguna”. Tindakan manajemen menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan menjadi bentuk komunikasi strategis guna menunjukkan kinerja dan prospek perusahaan serta mengurangi asimetri informasi yang diterima pemangku kepentingan (Hidayati & Vrianda, 2025). Pengungkapan laporan keuangan dan non keuangan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal. Kinerja emiten yang

baik akan menjadi tanda positif bagi investor, menjadikan harga saham dapat naik diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Sebaliknya, tanda negatif membuat merosotnya ketertarikan investor menjadikan nilai perusahaan akan ikut anjlok (Annimah et al., 2021)

### 2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah gambaran investor mengenai kinerja suatu perusahaan dengan memperhitungkan berbagai faktor untuk menentukan kondisi perusahaan (Pramesetya & Sjarief, 2024). Nilai perusahaan juga mencerminkan keberhasilan perusahaan menjalankan usahanya. Perusahaan yang memiliki kemampuan memberikan kemakmuran bagi investor bisa membuat ketertarikan investor guna berinvestasi menjadikan harga saham akan naik, kemudian diikuti dengan nilai perusahaan (Annimah et al., 2021).

Studi ini menerapkan *Tobin's Q* selaku indikator menakar ukuran nilai emiten dengan menunjukkan performa manajemen guna mengurus aset perusahaan serta menggambarkan daya untuk tumbuh dan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai pasar (Sudiyatno, (2010) & Annimah et al., (2021)). Kemampuan manajemen untuk mengurus aset perusahaan secara efektif dan potensi pertumbuhan investasi yang kuat dapat diindikasikan jika nilai *Tobin's Q* melewati angka satu. Namun apabila nilai dibawah 1 menunjukkan manajemen kurang mampu guna mengurus aset perusahaan serta tumbuh kembangnya investasi yang cenderung kecil.

$$Tobin's Q = \frac{Market Value of All Outstanding Shares + Debt}{Total Assets} \quad (2.1)$$

### 2.1.3 Pengungkapan Emisi Karbon

Pengungkapan sukarela data emisi karbon suatu perusahaan sebagai bagian dari kewajiban lingkungannya dikenal selaku pengungkapan karbon (Bahriansyah & Ginting, 2022). Pengungkapan ini bisa membantu investor mengevaluasi kinerja perusahaan dalam aspek dampak lingkungan serta menjaga reputasi perusahaan sehingga akan mempermudah akses ke pasar modal (Gunawan & Berliyanda, 2024). Perihal ini ditakar memakai *carbon emission disclosure checklist* yang dijelaskan secara mendalam oleh Choi et al., (2013) meliputi 18 unsur pengungkapan yang dibagi menjadi lima golongan: “perhitungan konsumsi energi, emisi gas rumah kaca (GRK), risiko dan peluang perubahan iklim, pengurangan GRK dan biayanya, serta tanggung jawab GRK”.

$$CED = \frac{Jumlah Item yang diungkapkan}{Total Item yang diungkapkan} \times 100\% \quad (2.2)$$

### 2.1.4 Profitabilitas

Rasio yang dikatakan selaku profitabilitas dipakai guna menilai kemampuan perusahaan guna menghasilkan laba dari operasinya yang sedang berlansung serta berguna untuk mengukur kesuksesan finansialnya secara keseluruhan yang dapat menentukan keberlanjutan prospek perusahaan dan menilai efisiensi operasional dan strategi bisnis (Averio et al., 2024). Jika profitabilitas tinggi menjadikan nilai perusahaan akan naik (Pramesetya & Sjarief, 2024). Indikator profitabilitas yang dipakai pada studi ini menggunakan pendekatan “*Return of Assets*” yang merupakan rasio keuntungan (profit) menilai seberapa baik suatu emiten memanfaatkan sumber dayanya guna mengeluarkan laba. ROA yang baik apabila berada diatas 5% (Astuti & Lestari, 2024).

$$ROA = \frac{Net Income}{Total Assets} \quad (2.3)$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

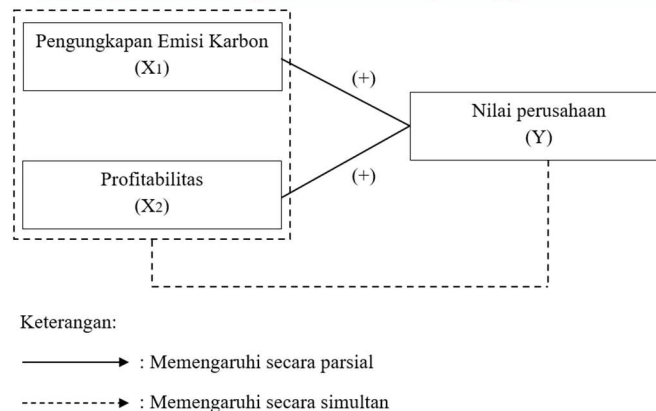
Pengungkapan ini menjadi salah satu aspek yang diperhatikan pemangku kepentingan. Pengungkapan ini berisi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan yang bisa berdampak pada nilai emiten (Kurnia et al., 2021). Informasi mengenai emisi karbon diperlihatkan pada laporan keberlanjutan berperan dalam meminimalkan risiko lingkungan di masa depan dan berpotensi meningkatkan ketertarikan investor guna menghibahkan modalnya pada emiten yang akan berdampak pada meningkatnya nilai emiten (Bahriansyah & Ginting, 2022). Adapun profitabilitas berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efisiensi penggunaan aset (Suzan & Ramadhani, 2023). Profitabilitas menjadi indikator dalam menilai tingkat pengembalian laba yang diperoleh dan memengaruhi persepsi para pemangku kepentingan (Hapsari et al., 2025). Tingginya profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus sehingga bisa menjadi tanda positif bagi pemangku kepentingan guna mempertahankan hingga menambah investasi (Averio et al., 2024).

### 2.2.2 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Kegiatan operasional perusahaan berkontribusi pada peningkatan “emisi karbon” sehingga transparansi mengenai informasi lingkungan menjadi wujud kepedulian dan tanggungjawab perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan (Pratiwi et al., 2025). Pengungkapan emisi karbon merupakan bentuk pelaporan sukarela atas emisi yang dihasilkan perusahaan sebagai bagian tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan. Informasi ini membantu investor menilai kinerja lingkungan dan prospek keberlanjutan di masa depan (Gunawan & Berliyanda, 2024) & (Bahriansyah & Ginting, 2022). Pengungkapan ini menjadi tanda positif bagi “stackholder”, jika emiten bertanggungjawab terhadap dampak lingkungan dengan baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor yang berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

### 2.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan guna menghasilkan keuntungan, yang dikenal selaku profitabilitas, menjadi alat penting bagi manajemen dan para “stackholder” dalam mengevaluasi kesehatan keuangan serta tingkat keefisienan dalam manajemen aset-aset yang ada (Pramestya & Sjarief, 2024). Peningkatan laba perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor karena mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan berpotensi memberikan keuntungan yang besar yang berdampak pada meningkatkan nilai perusahaan (Cahyaningtyas, 2022)



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber: Data diolah penulis, (2025)

Berlandaskan pemaparan teori yang sudah dijabarkan maka hipotesis yang bisa dirumuskan pada studi ini ialah:

- H1 : “pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2024”
- H2 : “pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2024”
- H3 : “profitabilitas memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2024”

## III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kuantitatif yang ialah ilmiah “*postpositivisme*” yang dipakai guna mengkaji populasi atau sampel khusus. Populasi yang digunakan sebanyak 90 perusahaan yang terindikasi di BEI untuk periode tahun 2019-2024. Pengumpulan sampel menerapkan teknik “*purposive sampling*” yaitu cara menentukan sampel dengan menilai standar khusus (tertentu). Total data observasi pada penelitian ini sebanyak 48 sampel mencakup 8 perusahaan sektor energi yang terindikasi di BEI selama tahun 2019-2024. Pengambilan data memakai metode dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan yang didapatkan melalui BEI dan “*website*” tiap-tiap perusahaan. Data dikaji dengan memakai pendekatan analisis regresi data panel melalui *software* Eviews 12. Berikut ialah model analisis regresi data panelnya:

$$NP = \alpha + \beta_1 PEK + \beta_2 P + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan:

NP : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1$ - $\beta_2$  : Koefisien Regresi  
 PEK : Pengungkapan Emisi Karbon  
 P : Profitabilitas  
 $\varepsilon$  : Koefisien Error

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif

Data yang digunakan sebanyak 30 observasi data dari 5 perusahaan yang diperoleh setelah menghapus sebanyak 18 observasi data *outlier* dari 3 perusahaan. Analisis statistik deskriptif menggunakan skala rasio dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas.

**Tabel 4. 1 Pengujian Statistik Deskriptif**

|                 | Nilai Perusahaan | Pengungkapan Emisi Karbon | Profitabilitas |
|-----------------|------------------|---------------------------|----------------|
| Mean            | 1,048            | 57,333                    | 0,121          |
| Maksimum        | 1,550            | 94,000                    | 0,454          |
| Minimum         | 0,756            | 0,000                     | 0,020          |
| Standar Deviasi | 0,225            | 28,565                    | 0,101          |
| Observasi       | 30               | 30                        | 30             |

*Sumber: Data diolah penulis, (2025)*

Output analisis statistik deskriptif di tabel 4.1 menampilkan skor mean nilai perusahaan yakni 1,048 lebih besar daripada standar deviasinya yang sebesar 0,225, maka bisa disebutkan data nilai perusahaan bersifat tidak bervariasi (homogen). Pengungkapan emisi karbon mempunyai skor mean senilai 57,333 melewati besar standar deviasinya yakni 28,565, sehingga dapat dikatakan data pengungkapan emisi karbon bersifat homogen dan tidak bervariasi. Adapun mean profitabilitas sebesar 0,121 melewati besar standar deviasinya yang memperlihatkan tidak adanya variasi (homogen).

##### 4.2 Persamaan Regresi Data Panel

Dependent Variable: NP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/10/25 Time: 23:28

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.960127    | 0.130499   | 7.357338    | 0.0000 |
| PEK      | -0.000320   | 0.001348   | -0.237358   | 0.8142 |
| P        | 0.878971    | 0.331990   | 2.647579    | 0.0134 |

Effects Specification

|                      | S.D.     | Rho    |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.235046 | 0.7496 |
| Idiosyncratic random | 0.135859 | 0.2504 |

Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.228370 | Mean dependent var | 0.240726 |
| Adjusted R-squared | 0.171212 | S.D. dependent var | 0.145422 |
| S.E. of regression | 0.132389 | Sum squared resid  | 0.473225 |
| F-statistic        | 3.995432 | Durbin-Watson stat | 1.460919 |
| Prob(F-statistic)  | 0.030201 |                    |          |

**Gambar 4. 1 Hasil Uji Random Model**

*Sumber : Data diolah penulis, (2025)*

Hasil regresi data panel pada gambar 4.1 dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$NP = 0,960127 - 0,000320PEK + 0,878971P + \varepsilon$$

### 4.3 Pengujian Simultan

Pengujian simultan dilakukan untuk menunjukkan hubungan antara variabel independen yakni pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas dengan variabel dependen yakni nilai perusahaan. Gambar 4.1 memperlihatkan prob ( $F$  Statistic) senilai  $0,030201 < 0,05$ . Perihal ini bisa dikatakan pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara bersamaan.

### 4.4 Pengujian Parsial

Pengujian ini berguna untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen yakni pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas secara terpisah dalam menerangkan variabel dependen yakni nilai perusahaan. Gambar 4.1 menunjukkan hasil uji parsial:

1. Sebab skor probabilitas variabel pengungkapan emisi karbon mencapai 0,8142, yang lebih tinggi dari batas standar 0,05, maka kita dapat menyimpulkan bahwa faktor ini tidak memberikan dampak apapun terhadap nilai perusahaan.
2. Sebab skor probabilitas variabel profitabilitas hanya senilai 0,0134, yang lebih rendah dari ambang 0,05, jadi kesimpulannya profitabilitas memang memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### 4.5 Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi menilai kemampuan model regresi guna menjelaskan variasi variabel dependen, semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik penjelasannya. Berlandaskan Gambar 4.1, adjusted R-Square sebesar 0,171212 (17%) yang menampakkan pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas hanya menjelaskan 17% perubahan nilai perusahaan, kemudian sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar studi.

### 4.6 Pembahasan

#### 4.6.1 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari pengujian simultan pada gambar 4.1 menunjukkan adanya pengaruh pengungkapan emisi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi periode 2019-2024 secara bersamaan. Keterbukaan informasi keuangan melalui profitabilitas dan non keuangan berupa pengungkapan emisi karbon menjadi tanda positif maupun negatif yang bisa memengaruhi tingkat nilai perusahaan. Semakin baik performa perusahaan menjadikan tanda positif bagi investor sehingga dapat memancing ketertarikan investor untuk melaksanakan investasi yang berdampak pada meningkatnya harga saham diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

#### 4.6.2 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari pengujian parsial pada gambar 4.1 menunjukkan pengungkapan emisi karbon tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2024. Bersamaan dengan studi (Ladista et al., 2023) & (Gunawan & Berliyanda, 2024) yang menyatakan pengungkapan emisi karbon belum dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perihal ini karena terdapat kemungkinan minat investor cenderung melihat keterangan keuangan dibandingkan dengan informasi non keuangan yang diungkapkan emiten. Selain itu, pengungkapan emisi karbon dianggap hanya menambah biaya sehingga tidak menguntungkan bagi investor.

#### 4.6.3 Pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari pengujian parsial pada gambar 4.1 menunjukkan adanya “pengaruh profitabilitas signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2024”. Tingkat profitabilitas yang baik dapat mengirimkan pesan optimis kepada investor, yang akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan. Ini karena prestasi laba yang solid menciptakan rasa percaya diri, sehingga meyakinkan investor bahwa perusahaan akan tetap mampu membayar dividen secara konsisten. Nilai perusahaan akan naik sebab keadaan ini. Selaras dengan studi oleh (Wati et al., 2021), mengemukakan profitabilitas mempunyai dampak yang positif terhadap nilai perusahaan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini mengkaji tentang “pengaruh pengungkapan emisi karbon dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2024”. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 48 observasi dari 8 perusahaan. Dari temuan studi yang dilaksanakan secara bersamaan, terungkap pengungkapan emisi karbon serta tingkat profitabilitas perusahaan ternyata memberikan dampak bersama-sama terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian parsial yang telah dilakukan, ditemukan pengungkapan emisi karbon yang diukur melalui “Carbon Emission Disclosure” tidak memberikan pengaruh apa pun terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terindikasi di BEI saat tahun 2019-2024. Kondisi ini disebabkan kurang minatnya investor pada informasi non keuangan serta pengungkapan emisi karbon dianggap hanya menambah biaya dan tidak menguntungkan bagi investor. Profitabilitas, yang diukur lewat ROA, mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terindikasi di BEI saat tahun 2019-2024. Artinya, semakin baik taraf profitabilitas, semakin tinggi nilai perusahaan, sebab profitabilitas ini berkontribusi langsung terhadap peningkatannya. Perihal ini selaras dengan teori sinyal, yang mana informasi semacam itu berlaku bagi petunjuk positif bagi investor guna mempertimbangkan investasi.

Studi ini diinginkan bisa menjadi acuan guna studi kedepannya, terutama untuk penulis selanjutnya yang memiliki minat guna menelaah lebih dalam mengenai nilai perusahaan dengan menggunakan variabel pengungkapan emisi karbon, profitabilitas, dan variabel independen lainnya. Untuk penulis berikutnya disarankan untuk memperlebar lagi objek riset dengan menggunakan perusahaan sektor lain yang terindikasi di BEI yang secara konsisten melaporkan laporan keberlanjutan.

Adapun aspek praktis, bagi perusahaan, perlu untuk terus melakukan evaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan terutama profitabilitas dimana berdasarkan hasil penelitian ini memiliki pengaruh dalam menaikkan nilai perusahaan. Bagi investor, diharapkan temuan ini dapat menjadi referensi perkiraan dalam menilai perusahaan dahulu, barulah kemudian mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

## REFERENSI

- Annimah, H. F., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Indeks IDX SMC Composite 2019. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 2, 260–279.
- Astuti, A., & Lestari, T. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bidang Manufaktur. *Owner*, 8(3), 2484–2499. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2303>
- Averio, T., Kontesa, M., & Satrio, A. B. (2024). Tobin’s Q dan Determinannya: Studi Empiris. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1712. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5082>
- Bahriansyah, R. I., & Ginting, Y. L. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(02), 249–260. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21>
- Cahyani, P. N., & Gunawan, J. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan The Effect of Carbon Emissions Disclosure and Leverage on Firm Value. <https://doi.org/10.36418/comserva.v%vi%i.364>
- Cahyaningtyas, F. (2022). Peran Moderasi Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal. *MDP Student Conference (MSC)*.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- CNBC. (2023, October 26). Saham Minyak Berguguran, Ini Bocoran Kapan Akan Bangkit Lagi. CNBC Indonesia Research. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231026005641-128-483744/saham-minyak-berguguran-ini-bocoran-kapan-akan-bangkit-lagi>
- Gunawan, B., & Berliyanda, K. L. (2024). Pengaruh Green Accounting, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 33–50. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.22027>
- Hapsari, D. W., Budiharjo, R., Pratomo, D., & Yazid, H. (2025). Profitability in Linking Governance Structure and Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 29(2), 206–224. <https://doi.org/10.24912/ja.v29i2.2421>

- Hidayati, N., & Vrianda, N. (2025). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Kurnia, P., Emrinaldi Nur, D. P., & Putra, A. A. (2021). Carbon emission disclosure and firm value: A study of manufacturing firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87. <https://doi.org/10.32479/ijeep.10730>
- Ladista, R. D., Lindrianasari, & Syaipudin, U. (2023). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2262–2283. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1535>
- Manurung, D. T. H., Hidayah, N., Setiany, E., Saputra, K. A. K., & Hapsari, D. W. (2022). Does Carbon Performance and Green Investment Affect Carbon Emissions Disclosure? *Journal of Environmental Accounting and Management*, 10(4), 335–344. <https://doi.org/10.5890/JEAM.2022.12.001>
- Pramesetya, M. V., & Sjarief, J. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Pramestya, M. V., & Sjarief, J. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Penerapan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 16, 149–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/wpm.v16i2.6202https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/WPM>
- Pratiwi, S. M., Suryanti, L., Indrianty, L., & Wanialisa, M. (2025). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan dan SR Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Basic Material Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023)* 1. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Rhamadanty, S., & Laoli, N. (2024, March 31). *Kinerja Perusahaan Tambang dan Energi Merosot di 2023, Cermati Pemicunya*. Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/kinerja-perusahaan-tambang-dan-energi-merosot-di-2023-cermati-pemicunya>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Source: The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudiyatno, B. (2010). *Tobin's Q dan Alman Z-Score Sebagai Indikator Pengukur Kinerja Perusahaan*.
- Suzan, L., & Ramadhani, N. I. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Wati, E. R., Dillak, V. J., & Aminah, W. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>